

**ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM
ANIMASI NUSSA VOLUME 1 DAN 2**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ANNISA NUR CHOFIFAH
NIM. 2042115028

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Nur Chofifah
Nim : 2042115028
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul
“ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI
NUSSA VOLUME 1 DAN 2” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil
penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan
sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis
bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 12 November 2020

Penulis,



ANNISA NUR CHOFIFAH

NIM. 2042115028

NOTA PEMBIMBING

Dr.Esti Zaduqisti, M.Si

Jl.Gondang 201 Wonopringgo Pekalongan 51181

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi Annisa Nur Chofifah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :


Nama : **ANNISA NUR CHOFIFAH**
NIM : **2042115028**
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**
Judul : **ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI NUSSA VOLUME 1 DAN 2**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 November 2020

Pembimbing,



Dr.Esti Zaduqisti, M.Si

NIP. 1977 1217 2006 04 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ANNISA NUR CHOFIFAH**
NIM : **2042115028**
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI NUSSA VOLUME 1 DAN 2**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 20 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Kurdi Fadal, M.S.I
NIP. 1980214201111003

Penguji II

Vyki Mazaya, M. S.I
NIP. 19900131 2018 01 2 002

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751201999031004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain		Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

Ditulis

maratunjamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

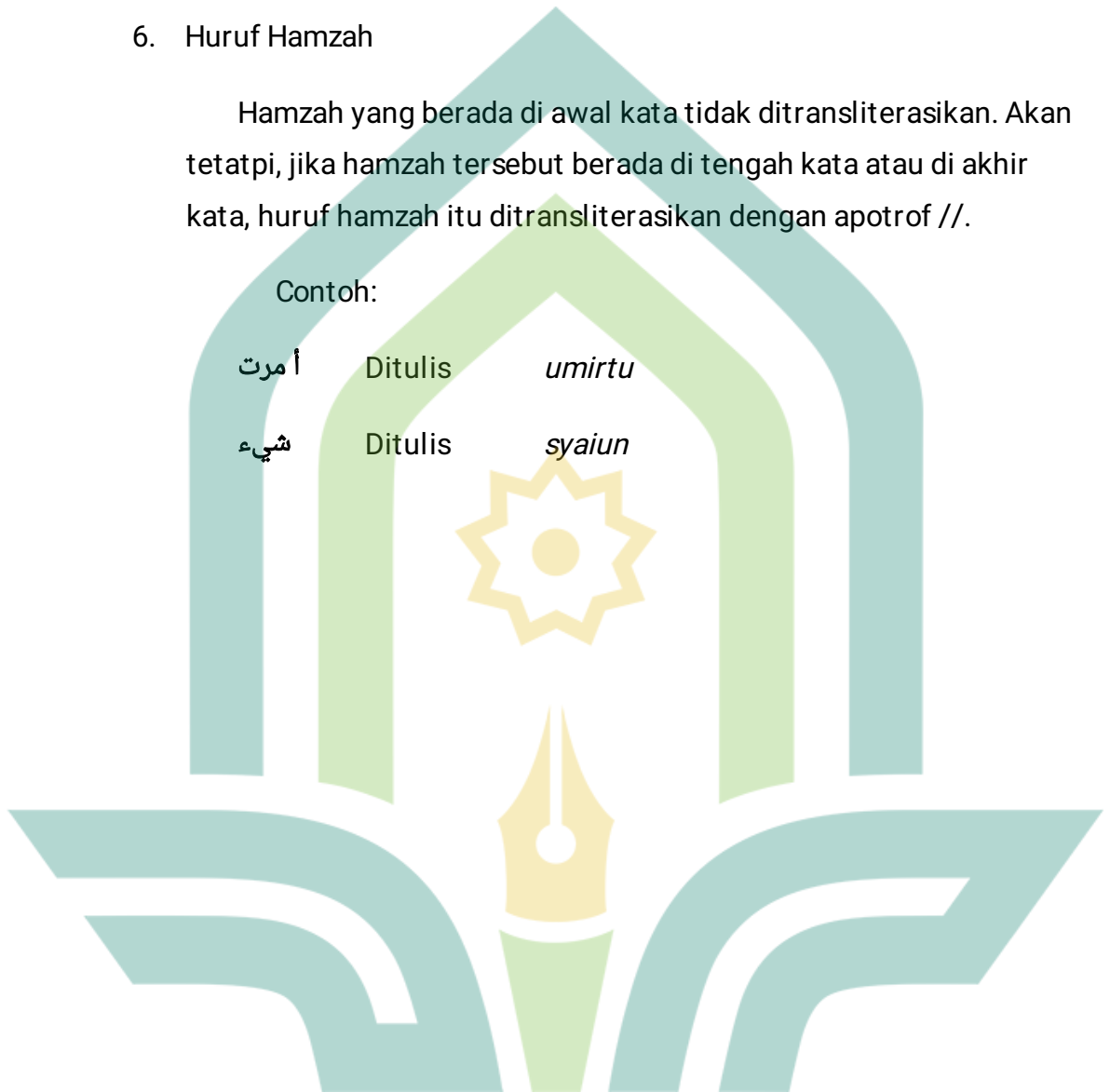
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof //.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syaiun*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala karunia yang Allah SWT berikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk :

1. Ibu Sutanti dan Almarhum Bapak H.Ahmad Nurdin. Terimakasih untuk segala doa, dukungan dan semangat hingga saat ini. Sampai di detik dimana kelulusan hanya didepan mata.
2. Ketiga kakak saya Alef Arslan Nurdin, Anita Nur Isnaeni, dan Amalia Nurdiana.
3. Kepada Alam Kartika Milana yang telah memberi semangat dan dukungannya.
4. Kepada sahabat sekaligus keluarga besar KPI angkatan 2015 IAIN Pekalongan yang telah mendukung dan berjuang bersama sampai pada kelulusan.
5. Kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.



MOTTO

يَا أَيُّهَا الرُّسُولُ بَلِّغْ مَا نَزَّلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَ
لِلَّهِ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu.
Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu
tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan)
manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-
orang yang kafir.”

(QS. Al-Maidah : 67)





ABSTRAK

Chofifah, Annisa Nur. (2042115028). 2020. Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa Volume 1 dan 2. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Dr.Esti Zaduqisti, M.Si.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Analisis Semiotik

Pesan dakwah merupakan kegiatan suatu ajakan yang bertujuan untuk megarahkan perubahan yang lebih baik tentunya dengan arahan atau ajaran Islam. Biasanya kegiatan yang dilakukan secara langsung atau dengan melalui isyarat. Penulis tertarik pada pesan dakwah melalui film animasi, yang mana *madu* tersebut merupakan anak-anak. Kemajuan teknologi yang pesat membuat semuanya lebih mudah. Menonton film atau serial kesukaan dapat dicari melalui internet. Anak-anak sekarang lebih senang menonton di *Youtube*, akan tetapi tontonan yang disajikan beragam oleh karena itu peran orang tua harus lebih selektif dalam memilih tontonan. Penulis meneliti pesan dakwah yang terdapat di dalam film animasi Nussa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian pada salah satu film animasi dalam *Youtube*, dengan film yang diupload yaitu volume 1 dan 2. Adapun rumusan masalahnya, yakni: 1. bagaimana pesan dakwah dalam film animasi Nussa volume 1 dan 2? 2. bagaimana analisis semiotik dalam film animasi Nussa volume 1 dan 2?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam film animasi Nussa volume 1 dan 2 serta mengetahui analisis semiotik pesan dakwah dalam film animasi Nussa volume 1 dan 2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik dari Ferdinand De Saussure yang mengkategorikan tanda dan penanda. Penelitian ini menganalisis terhadap pemilihan teks dan gambar yang berhubungan dengan pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Memperhatikan pesan dakwah yang terdapat dalam film. Hal ini perlu diperhatikan agar masyarakat memahami pesan yang disampaikan. (2) Memperhatikan tanda yang digunakan dalam film khususnya menggunakan semiotik dari Ferdinand

De Saussure yang menggunakan penanda dan petanda dalam menemukan adegan yang memiliki arti.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa Volume 1 dan 2. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Kepala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada Ibu Esti Zaduqisti, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah mengarahkan serta memberi masukan kepada penulis.
5. Dosen fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah dan dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan akses kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan literature dalam pembuatan skripsi ini.
8. Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, cinta, kasih sayang, dan doa.

9. Kakak Alef Arslan Nurdin, Kakak Anita Nur Isnaeni, Kakak Amalia Nurdiana yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
10. Alam Kartika Milana yang selalu memberikan semangat.
11. Sahabat sekaligus keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015 IAIN Pekalongan, terimakasih dukungan hingga kelulusan ini. Bersyukur telah dipertemukan dengan kalian yang support dan menjadikan diri lebih baik serta percaya diri.
12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Pekalongan, 12 November 2020

Annisa Nur Chofifah

NIM. 2042115028



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ASLI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Berfikir.....	14

G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA FILM DAN SEMIOTIK FERDINAND DE SAUSSURE	
A. Pesan Dakwah Melalui Media Film.....	20
B. Semiotik Ferdinand De Saussure.....	34
BAB III PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI NUSSA VOLUME 1 DAN 2	
A. Gambaran Umum Film Animasi Nussa.....	37
B. Pesan Dakwah Film Animasi Nussa Volume 1 dan 2.....	57
C. Semiotik Ferdinand De Saussure Dalam Film Animasi Nussa Volume 1 dan 2.....	65
BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI NUSSA 1 DAN 2	
A. Analisis Pesan Dakwah Film Animasi Nussa Volume 1 Dan 2.....	79
B. Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure Film Animasi Nussa Volume 1 Dan 2.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Contoh Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure	5
Tabel 3.1 Mengagumi Ciptaan Allah.....	65
Tabel 3.2 Membaca doa sebelum tidur.....	66
Tabel 3.3 Berwudhu sebelum tidur	68
Tabel 3.4 Tidur menghadap kanan atau kiblat.....	69
Tabel 3.5 Membaca Bismillah Sebelum Berkendara.....	70
Tabel 3.6 Berbagi Kepada Anak Yatim.....	71
Tabel 3.7 Menjaga Kebersihan.....	72
Tabel 3.8 Mencium Tangan kepada Orang yang Lebih Tua	73
Tabel 3.9 Tersenyum untuk Bersedekah dan Menghibur Orang Lain	74
Tabel 3.10 Adzan Adalah Panggilan Untuk Segera Dilaksanakan	75
Tabel 3.11 Diam Saat Adzan Sedang Berkumandang.....	76
Tabel 3.12 Mengikhhlaskan Segala Sesuatu.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rara tersenyum.....	5
Gambar 1.2 Gambaran Kerangka Berpikir.....	14
Gambar 2.1. Elemen-elemen makna Saussure.....	36
Gambar 3.1 Nussa Menjelaskan Ayat Tentang Penciptaan Alam Semesta.....	65
Gambar 3.2 Nussa memberi tahu Rara untuk membaca ayat kursi dan 3 surat Qul masing – masing 3 kali, lalu membaca doa sebelum tidur.....	66
Gambar 3.3 Nussa menunggu Rara yang sedang berwudhu.....	68
Gambar 3.4 Nussa memberi tahu Rara untuk tidur menghadap kanan atau arah kiblat.....	69
Gambar 3.5 Nussa dan Rara mengucapkan basmallah.....	70
Gambar 3.6 Nussa dan Rara membungkus pakaian.....	71
Gambar 3.7 Nussa Membuang Sampah ke Tempat Sampah.....	72
Gambar 3.8 Nussa Mencium Tangan Ibu Pengurus Panti Asuhan.....	73
Gambar 3.9 Rara Menghibur Anak Yatim dan Tersenyum.....	74
Gambar 3.10 Rara Mendengarkan Nussa yang Berbicara Dengan Pengeras Suara.....	75

Gambar 3.11 Rara Berhenti Bermain saat Adzan Sudah Berkumandang.....

76

Gambar 3.12 Nussa mengingatkan Rara tangan Ikhlas.....

77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, atau sebagainya. Dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap, dan pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan tanpa adanya unsur paksaan.¹

Sebuah fenomena kita amati dan kita rasakan, saat ini kita memasuki suatu abad komunikasi canggih di mana manusia modern dituntut untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan ilmu dan teknologi bagi kehidupannya. Dengan media internet, dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam.²

Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat. Aktivitas berdakwah sangat mudah dengan adanya teknologi sekarang. Menyebarkan kebaikan (berdakwah) saat ini tidak hanya dengan berbicara di depan mimbar, bisa juga memanfaatkan

¹ H.M Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Study*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 6

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.420-422

jaringan sosial media *Youtube*. Banyak variasi berdakwah melalui *Youtube* yang dibungkus dengan baik dan juga menarik melalui film. Film dapat menjadi media dakwah yang efektif dengan pendekatan seni budaya, berdasarkan kaidah sinematografi. Gambar hidup yang disajikan oleh film mempunyai kecenderungan umum yang unik dalam keunggulan daya efektifnya terhadap penonton. Film juga menyuguhkan pesan dengan menghidupkan atau mengurangi jumlah besar keraguan. Apa yang disuguhkan film itu lebih mudah diingat.³

Film tidak hanya untuk remaja ataupun dewasa, bahkan anak-anak pun juga menyukai film terutama film kartun atau animasi. Film tidak hanya disuguhkan untuk hiburan, akan tetapi juga untuk pendidikan yang memiliki pesan-pesan moral. Kini banyak film-film yang bergendre Islam atau dakwah sebagai sarana untuk memberikan penjelasan nilai-nilai Islam. Saat ini film animasi sangat beragam dan bervariasi, juga terdapat animasi yang menyuguhkan nilai-nilai keislaman. Film animasi bukan hanya bertujuan membuat anak-anak terhibur, namun juga menyampaikan pesan agar lebih mudah di mengerti.

³ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm.106-107

Perfilman Indonesia saat ini berkembang dengan pesat, akan tetapi genre film animasi masih tertinggal berkembang. Tayangan untuk anak-anak pun tidak terlalu banyak. Saat ini anak-anak bisa mengakses film animasi melalui *Youtube* dengan beragam pilihan dengan nuansa Islam. Salah satu film animasi yang disajikan di *Youtube* yang bernilai Islam yaitu animasi Nussa dan Rara. Animasi Indonesia melakukan gebrakan baru dengan menciptakan animasi Nussa dan Rara, hal ini patut dibanggakan karena dibuat oleh anak bangsa. Karakter Nussa digambarkan seorang anak laki-laki berpakaian gamis berwarna hijau dan memakai peci berwarna putih. Jika diperhatikan, karakter Nussa ini adalah seorang penyandang disabilitas yang mana kaki kiri Nussa menggunakan kaki palsu. Sedangkan karakter Rara merupakan adik Nussa, digambarkan seorang anak kecil yang memakai gamis berwarna kuning lengkap dengan hijab yang berwarna merah, karakter Rara ini lucu dan menggemaskan.

Animasi Nussa dan Rara disajikan di *Youtube* dengan akun resmi *Nussa Official*. Animasi Nussa dan Rara dikemas dengan gaya kekinian tetapi tidak melupakan unsur-unsur islami yang mewakili setiap episodenya.⁴ *Nussa Official* adalah salah satu *content creator Youtube* yang berfokus dalam

⁴ Youtube *Nussa Official*


membuat konten video yang menyajikan unsur dakwah berupa adab dan norma-norma yang dilakukan dalam keseharian.

Selain itu, Nussa *Official* juga membuat beberapa konten yang berbeda antara lain adalah pengetahuan dasar dalam agama Islam seperti rukun iman, ada pula pendidikan dalam melaksanakan kewajiban umat muslim seperti video dalam judul "latihan berpuasa". Video – video tersebut dikemas dengan nuansa anak-anak sehingga tentunya akan sangat menarik bagi anak-anak untuk menonton video milik Nussa *Official*. Hal ini terbukti dari jumlah *subscriber* Nussa *Official* yang menyentuh angka jutaan.

Film animasi yang akan saya teliti yakni volume. 1 dan 2, masing-masing volume terdapat beberapa cerita dengan judul yang berbeda-beda. Judul cerita pada volume 1 antara lain, tidur sendiri gak takut, dahsyatnya basmalah, senyum itu sedekah, viral! bersih kota kita bersih Indonesia. Sedangkan judul cerita dalam volume 2 antara lain, sudah adzan jangan berisik, belajar ikhlas, siapa kita?.

Analisis semiotik Ferdinand De Saussure memiliki dua tanda yaitu penanda dan petanda. Contoh Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure dalam film animasi "Nussa Volume. 1 Episode Senyum itu Sedekah" pada menit ke 08:32, *scene* Rara menebar senyum kepada anak-anak panti asuhan.

Tabel 1.1 Contoh Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure dalam film animasi Nussa Volume 1.

Dialog	Visual
<p>Rara : Rara lagi sedekah nih, sedekah senyum.</p>	 <p>Gambar 1.1 Rara tersenyum (Sumber film Nussa Volume 1 senyum itu sedekah)</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada <i>scene</i> ini, Rara menebar senyum kepada anak-anak panti asuhan</p>	<p>Dalam <i>scene</i> ini, pesan dakwah yang disampaikan adalah bahwa senyum merupakan sedekah.</p>

<p>dengan tujuan untuk bersedekah. Karena bersedekah tidak hanya memberi uang atau barang-barang yang bagus. Teknik pengambilan dalam <i>scene</i> ini adalah <i>middle close up</i></p>	<p>Sedekah yang paling ringan adalah senyum. Bahwasanya Rasulullah adalah orang yang menebar senyum. Rasulullah melalui sabdanya : “Jangan sekali-kali engkau meremehkan perbuatan baik sekecil apapun, meskipun perbuatan itu berupa engkau menemui saudaramu dengan wajah yang ceria (dengan senyum)” (HR. Muslim).</p>
--	---

Salah satu contoh pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa. Pertama, Akidah (Iman). Pesan akidah dalam film animasi Nussa volume 2 episode 3 menit ke 08:47 dengan judul “Siapa Kita?”, *scene* Rara sedang mengamati miniatur tata surya, kemudian Nussa menghampiri Rara yang sedang focus memperhatikan miniatur tata surya. Rara bertanya apakah alam semesta ciptaan Allah?. Nussa menjawab iya bahwa alam semesta merupakan ciptaan Allah. Hal ini termasuk pesan dakwah akidah, karena beriman kepada Allah. Pesan dakwah yang kedua adalah Syariah (Islam). Dalam film animasi Nussa volume 1 episode 2 menit ke 05:56 dengan judul “Dahsyatnya Basmallah”, *scene* Nussa, Rara, dan Anta bersepeda. Ditengah

perjalanan Nussa kehilangan keseimbangan, sehingga terjatuh dari sepeda, sebelum berangkat belum membaca *bismillah*. Hal ini termasuk pesan dakwah syariah, karena membaca *bismillah* salah satu meminta pertolongan Allah SWT. Pesan dakwah yang ketiga adalah Akhlak (Ihsan). Pesan dakwah akhlak dalam film animasi Nussa volume 1 episode 3 menit ke 07:41 dengan judul "Senyum Itu Sedekah", *scene* Nussa bersalaman dengan salah satu pengurus panti asuhan. Hal ini merupakan salah satu pesan dakwah akhlak, karena menghormati sesama manusia atau disebut *hablumminannas*.

Akun *Youtube* Nussa *Official* kini memiliki jumlah subscriber 4 juta orang hanya dalam kurun waktu beberapa bulan. Fakta ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat Indonesia khususnya anak-anak berminat mengikuti setiap tayangan dari akun *Youtube* Nussa *Official*. Terlebih lagi dalam setiap video yang di unggah, rata-rata telah ditonton ribuan hingga jutaan, bahkan di beberapa video ada yang memiliki jumlah penonton mencapai 11 sampai 30 juta penonton. Dengan jumlah penonton yang tidak sedikit, maka Nussa *Official* tentu saja harus menyajikan tontonan yang menarik dan juga mampu menyampaikan dakwah secara tepat dan pesan dakwahnya tersampaikan dengan baik.

Dari ulasan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk mengkajinya dalam sebuah skripsi dengan judul "ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI NUSSA VOLUME. 1 DAN 2"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka masalah pokok yang akan di bahas dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimana pesan dakwah dalam film animasi Nussa volume. 1 dan 2?
2. Bagaimana analisis semiotik dalam film animasi Nussa volume. 1 dan 2?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Mengetahui pesan dakwah dalam film animasi Nussa volume 1 dan volume 2.
2. Mengetahui analisis semiotik pesan dakwah dalam film animasi Nussa volume 1 dan volume 2.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Dapat memberikan pengetahuan serta wawasan mahasiswa khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang membahas permasalahan yang serupa dan seluruh masyarakat pada umumnya serta para praktisi dakwah Islam (Dai) dalam mengembakan media dakwah sesuai dengan perkembangan zaman salah satunya adalah berdakwah menggunakan *platform Youtube*..

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Sebagai perkembangan media dakwah melalui sosial media seperti *Youtube* dan sebagai bahan pertimbangan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dikemas secara menarik melalui film animasi. Khususnya para orang tua yang mengenalkan *Youtube* kepada anaknya agar memberikan tontonan yang bermanfaat seperti bernilai keislaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan terhadap pembaca.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dakwah adalah usaha menyampaikan sesuatu kepada orang lain, baik itu perorangan atau kelompok tentang pandangan dan tujuan hidup manusia sesuai Islam. Dakwah dapat diartikan sebagai seruan, ajakan, dan panggilan. Penyampaian ajaran tersebut dapat berupa perintah untuk melakukan kebaikan dan mencegah dari perbuatan yang dibenci oleh Allah dan Rasulnya (*amr maruf nahy al-munkar*).⁵

Pesan dakwah adalah nasihat yang disampaikan seseorang dalam upaya mengubah manusia agar berpegang teguh pada aturan Allah dengan menjalankan dan mengamalkan ajaran agama islam.⁶ Pada perinsipnya pesan apapun bisa dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Hadist. Pesan dakwah pada garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu, pesan utama (Al-Quran dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Quran dan Hadist).⁷

Menurut McLuhan, dalam menggunakan media orang cenderung mementingkan isi pesannya saja dan orang sering

⁵ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 10

⁶ Fahmi Gunawan, *Religion Society dan Social Media* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 51

⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 272-273

kali tidak menyadari bahwa media yang menyampaikan pesan itu juga mempengaruhi kehidupannya. Menurutnya media membentuk dan mempengaruhi pesan atau informasi yang disampaikan.⁸

Media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara. Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Abdul Kadir Munsyi mengelompokkan media dakwah menjadi enam jenis media dakwah yaitu, lisan, tulisan, lukisan atau gambaran, audiovisual, perbuatan dan organisasi.⁹

Film animasi atau kartun adalah film yang mengandung gambar-gambar yang dilukis dan disusun secara berangkai, sehingga proyeksi kepada media akan menimbulkan citra hidup dan membentuk sebuah cerita atau film yang dibuat dengan menggambar setiap frame, merupakan gambar dengan posisi yang berbeda, sehingga kalau diserikan akan menimbulkan kesan bergerak.¹⁰ Seiring perkembangan

⁸ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 494

⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 346-347

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafah Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bhakti, 1993), hlm. 215-217

zaman, jaringan sosial mudah diakses termasuk *Youtube*. Hal ini banyak dimanfaatkan banyak orang dengan berbagai *content*, salah satunya film. Banyak film animasi yang dapat diakses melalui *Youtube*, akan tetapi masih sedikit film animasi yang bergendre dakwah. Salah satu film animasi yang mengandung dakwah yaitu film animasi Nussa.

2. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian skripsi terdahulu yang terkait dengan tema ini :

1. *"Pesan Dakwah Dalam Film Aku Kau dan KUA (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)"* yang ditulis oleh Ismayani, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar tahun 2017.¹¹

Pada film aku kau dan KUA menceritakan perjalanan kisah cinta yang halal melalui proses taaruf. Film ini menyinggung tentang kehidupan sehari-hari anak remaja maupun dewasa, yangmana terdapat pesan yang menjelaskan tentang realitas kehidupan masyarakat di kota ataupun di desa.

¹¹ Ismayani, *Pesan Dakwah Dalam Film Aku Kau Dan KUA (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, (Makassar: Mahasiswa UIN Alauddin Makassar, 2017)

Perbedaannya terletak pada film yang digunakan.

Penulis menggunakan film animasi yang ditayangkan di *YouTube*. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan film layar lebar.

Persamaannya yaitu penulis dan penelitian terdahulu sama-sama meneliti pesan dakwah dalam film dan menggunakan analisis semiotic dari Ferdinand De Saussure.

2. *"Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Laki-laki Biasa (Analisis Semiotika Dalam Film Cinta Laki-laki Biasa)"*

yang ditulis oleh Kholida Fauziah, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2017.¹²

Film ini bercerita tentang seorang laki-laki sederhana yang bernama Rafli melamar seorang perempuan bernama Nania. Terbilang status sosial mereka berbeda, Nania seorang perempuan terpandang, sedangkan Rafli hanya seorang laki-laki biasa. Nania menerima lamaran Rafli, hal ini membuat keluarga Nania marah. Setelah mereka menikah dan memiliki dua orang anak cobaan selalu datang dari orang-orang di sekeliling mereka.

¹² Kholida Fauziah, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Laki-laki Biasa (Analisis Semiotika Dalam Film Cinta Laki-laki Biasa)*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017)

Suatu ketika masalah besar terjadi, Nania menderita penyakit yang mengharuskannya duduk di kursi roda. Akan tetapi Rafli tidak mempermasalahkannya. Rafli tetap setia dan merawat Nania. Dan terjawab sudah keraguan orang tua Nania terhadap Rafli.

Perbedaannya, penelitian terdahulu meneliti film layar lebar. Sedangkan penulis meneliti film animasi di *YouTube*. Persamaannya, sama-sama meneliti analisis pesan dakwah dalam film.

3. *"Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Tak Sakadar Jalan"* yang ditulis oleh Muhammad Arfian Mubarak, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019.¹³

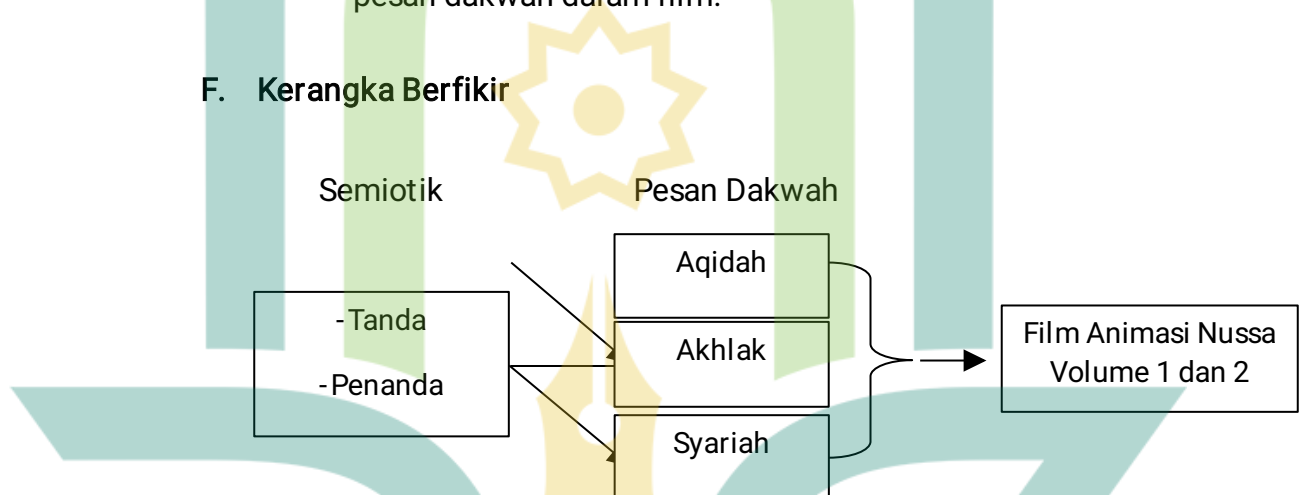
Film *Tak Sakadar Jalan* menceritakan tentang kehidupan para pengidap penyakit torch dan mereka yang bertahan menghadapi penyakitnya. Tokoh Bima digambarkan seorang seniman profesional, dan tokoh Mita merupakan seorang istri dari Bima. Bima yang merupakan seniman pelukis saat itu sedang naik daun dalam karirnya. Ia terlalu sibuk dengan pekerjaannya. Padahal Mita sedang

¹³ Muhammad Arfian Mubarak, *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Tak Sakadar Jalan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)

mengandung 7 bulan. Bima tidak mendengarkan keluhan Mita selama hamil dan lebih mengejar karirnya. Mita mengalami pendarahan yang sangat hebat, sedangkan Bima berada di Singapura. Kehamilan Mita pun tidak dapat ditolong, dokter menyatakan bahwa Mita terkena infeksi TORCH (Toxoplasmosis, Rubella, CMV, dan Herpes).

Perbedaannya, penelitian terdahulu meneliti film layar lebar. Sedangkan penulis meneliti film animasi di *YouTube*. Persamaannya, sama-sama meneliti analisis pesan dakwah dalam film.

F. Kerangka Berfikir



Gambar 1.2 Gambaran Kerangka Berpikir

Pesan dakwah adalah sebuah nasihat yang disampaikan seseorang dalam upaya mengubah manusia agar berpegang teguh kepada Allah dengan menjalankan dan mengamalkan

ajaran Islam, dan menjauhi larangannya.¹⁴ Adapun pokok-pokok pesan dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam terdapat tiga macam :

1. Akidah (iman), iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada *qadla* dan *qadar*.
2. Syariah (Islam), meliputi ibadah dalam arti khas (*taharah, shalat, as-shoum, zakat, dan haji*) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanunal-khas/hukum perdata dan al-qanun al-am/hukum publik*).
3. Akhlak (ihsan), meliputi kepada *al-khaliq (hablummin Allah)* dan *makhlulq (hablumminannas)*.¹⁵

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure. Peneliti ingin mengetahui apasaja pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa volume. 1 dan 2. Dimana ada tanda, disana ada sistem. Ferdinand De Saussure dikenal dengan teorinya tentang tanda yakni, penanda (*significant*) dan petanda (*signified*).¹⁶

¹⁴ Fahmi Gunawan dkk, *Religion Society Dan Social Media* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 51

¹⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 332

¹⁶ Harimurti Kridalaksana, *Mongin-Ferdinand De Saussure Peletak Dasar*

Tanda adalah suatu bentuk dari penanda (*significant*) dan petanda (*signified*). Penanda adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna. Maksudnya adalah penanda merupakan aspek material dari bahasa apa yang diucapkan, ditulis, atau dibaca. Sedangkan petanda adalah gambaran mental, yakni pikiran atau konsep.¹⁷

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik yaitu, suatu ilmu yang mengkaji tanda-tanda pada suatu makna. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian kualitatif karena mengumpulkan dan menganalisis data (tidak menggunakan angka).¹⁸

Analisis semiotik yang digunakan dari Ferdinand De Saussure. Analisis ini digunakan sebagai kajian film animasi Nussa Volume. 1 dan 2 dengan durasi kurang lebih 15 menit yang di dalamnya terdapat pesan dakwah.

2. Jenis Penelitian

Strukturalisme Dan Linguistik Modern (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2005), hlm. 50-51

¹⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2012). Cet: 6, hlm.125

¹⁸ S. Aminah dan Rokan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 55

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif, yaitu mengamati secara langsung dan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa pada saat yang terjadi sekarang.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer berasal dari data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu berasal dari film animasi Nussa di *platform Youtube* dengan akun resminya yaitu *Nussa Official* volume.1 dan 2.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari buku-buku, artikel, dan juga jurnal-jurnal yang menunjang data-data pokok peneliti. Serta informasi yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.¹⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara mengumpulkan data-data film animasi Nussa dan buku-buku pendukung lainnya.

5. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁰

Analisis ini menggunakan analisis semiotik. Semiotik adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji data.²¹ Penelitian ini menggunakan analisis semiotik milik Ferdinand de Saussure. Saussure memang terkenal dengan teorinya tentang tanda. Saussure dilahirkan di Jenewa pada tahun 1857 dalam sebuah keluarga yang sangat terkenal di

¹⁹ Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 83

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hal. 89

²¹ Alex Sobur, *Semiotik Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 15

kota itu karena keberhasilan mereka dalam bidang ilmu. Tanda bahasa memiliki dua segi, penanda atau petanda. Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda.²²

Dalam pandangan Saussure, bahasa adalah suatu sistem tanda dan setiap tanda terdapat dua bagian yakni, penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Segala suara atau bunyi manusia atau hewan dapat diidentifikasi sebagai bahasa jika bisa mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan ide-ide dan pengertian tertentu.²³

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami permasalahan di atas, maka penulis memaparkan sistematika pembahasan :

BAB I : Pendahuluan yang membahas : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan .

²² Alex Sobur, *Semiotik Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 45-46

²³ Abdul Halik, *Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian Komunikasi*, (Makassar: University Alauddin Press, 2012), cet.1. hlm.37

BAB II : Kajian teori yang menjelaskan tentang: pesan dakwah melalui media film, semiotik Ferdinand De Saussure.

BAB III : gambaran umum menjelaskan tentang: film animasi Nussa, pesan dakwah film animasi Nussa volume 1 dan 2, semiotik Ferdinand De Saussure dalam film animasi Nussa volume 1 dan 2.

BAB IV : analisis data, berisi : analisis pesan dakwah dalam film animasi Nussa volume 1 dan 2, analisis semiotik Ferdinand De Saussure film animasi Nussa volume 1 dan 2.

BAB V : penutup, berisi : kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis dari hasil data analisis semiotik Ferdinand De Saussure yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pesan dakwah dalam film animasi Nussa volume 1 dan 2 mengajarkan tentang agama Islam yang meliputi akidah, akhlak, dan juga syariah. Pesan-pesan dakwah dalam film animasi Nussa Volume 1 dan 2 *pertama*, pesan dakwah akidah yaitu mengagumi ciptaan Allah, *kedua* pesan dakwah akhlak yaitu membaca do'a saat hendak tidur, mencium tangan ketika bersalaman dengan orang yang lebih tua, bersedekah dengan senyum, *ketiga* pesan dakwah syariah yaitu berwudhu sebelum tidur, tidur menghadap kanan, membaca basmallah ketika hendak berkendara, berbagi kepada yatim piatu, menjaga kebersihan.
2. Analisis semiotik dalam film animasi Nussa volume 1 dan 2 menemukan 12 *scene* gambar yang telah dianalisis. Teori Ferdinand De Saussure menggunakan penanda dan petanda.

Penanda dalam film animasi Nussa digambarkan percakapan atau *scene* yang menunjukkan pesan dakwah. Sedangkan petanda dalam film animasi Nussa menganalisis pesan dakwah yang yang terdapat dalam *scene* tersebut.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan mengenai film ini, yaitu :

1. Saran untuk rumah produksi film The Little Giantz, mengenai durasi film per episodnya bisa ditambah sedikit lebih panjang.
2. Saran untuk rumah produksi film The Little Giantz, mengenai hadist tidak hanya mencantumkan artinya saja, akan tetapi hadist yang dimaksud juga dicantumkan.
3. Saran untuk mahasiswa KPI IAIN Pekalongan, film seperti ini bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dalam bidang dakwah. Dan mencoba untuk membuat film animasi.
4. Saran untuk penonton Film Animasi Nussa, jadikan film Nussa ini menjadi salah satu sarana pembelajaran anak-anak dengan cara yang menyenangkan. Mempelajari agama Islam perlu

diajarkan sejak dalam usia dini, agar anak-anak tidak merasa jenuh maka perlu menggunakan audiovisual agar anak-anak mudah memahami dan menangkap isi pesannya. Dengan menggunakan audiovisual juga anak-anak tidak merasa bosan.



DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Bin Abdul Hamid Al-Atsari. 2006. *Intiasi Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah*. Jakarta: Oustaka Imam Syafii

Akrom, Muhammad. 2010. *Terapi Wudhu "Sempurna Shalat, Bersihkan Penyakit"*. Yogyakarta : Mutiara Media

Al-Adawi, Musthafa. 2015. *Fiqh Pergaulan Anak Terhadap Orang Tua*, Terjemahan Eka Nur Diana. Solo: Tinta Medina

Al-Wardhawi, Yusuf. 1990. *Membumikan Syariat Islam*. Surabaya: Dunia Ilmu.

Ambarini dan Nazla Maharani Umayu. 2018. *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.

Amin, Nasihudin. 2015. *Dakwah dan Sadaqat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

An-Nasaburi, Abul Qasim Abdul Karim Hawazin al-Qusyairi. *Risalah Qusyairiyah: Sumber Kajian Ilmu Tasawuf*

Arbi, Armawati. 2003. *Dakwah dan Komunikasi*. Jakarta : 2003

Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Arifin, H. M. 2000. *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Study*.
Jakarta: Bumi Aksara

Arifin, H. M. 2004. *Dakwah Bil Qalam*. Bandung: Ujahid Press

Artyasa, Usin S. 2012. *Ingin Hidup Sukses Dan Berkah? Awali Dengan Basmallah*. Jakarta : PT. Kawah Media

Ayashi, El Salman. 2012. *Dahsyatnya Senyuman : Ibadah Supermudah Manfaat Superhebat*. Jakarta : PT AgroMedia Pustaka

Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana

Basyar, Ibnu. 2016. *Menjadi Bijak dan Bijaksana*. Depok : Gema
Insani

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*.
Bandung: Citra Aditya Bhakti

Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*.
Bandung: PT.Citra Aditya Bakti

Faktaagama. 2015. *Islam On The Spot*. Jakarta: Wahyu Qolbu

Fauziyah, Kholida. 2017. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Laki-laki Biasa (Analisis Semiotika Dalam Film Cinta Laki-laki Biasa)*.
Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin

Gunawan, Fahmi 2018. *Religion Society dan Social Media*.
Yogyakarta: CV Budi Utama

Halik, Abdul. 2012. *Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian Komunikasi*. Makassar: University Alauddin Press

Hemdi, Yoli. 2019. *Rahasia Menjadi Anak Saleh 2*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Hilmi, Ahmad. 2019. *Adzan, Hanya Sebagai Penanda Waktu Shalat?*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing

H.S., Lasa. 2009. *Surga Ikhlas*. Yogyakarta: Jogja Great.

Ilaihi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Irawati, Asep. 2008. *Anak Yatim Pandangan M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Isa, Abdul Qadir. 2005. *Hakekat Tasawuf*. Jakarta : Qisthi Press

Ismayani. 2017. *Pesan Dakwah Dalam Film Aku Kau Dan KUA (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. Makassar: UIN Alauddin

Junaedi, Didi. 2013. *Berbahagialah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindi

Junaedi, Didi. 2014. *Quranic Inspiration*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Mongin-Ferdinand De Saussure Peletak Dasar Strukturalisme Dan Linguistik Modern*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Kurnianto, Fajar. 2015. *Menyelami Makna Bacaan Sholat*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

Limbong, Toni dan Janner Simarmata. 2020. *Media dan Multimedia Pembelajaran Teori dan Praktik*. Medan : Yayasan Kita Menulis

Manar, M. Syaifuddin Al. 2012. *Risalah Aqidah Kajian Aqidah Dan Manhaj*. Kulon Progo: Jazamedia.

Matheer, Mukhsin. 2014. *Rahasia Butiran Air Wudhu*. Jakarta : Lembar Langit Indonesia

Mubarak, Muhammad Arfian. 2019. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Tak Sakadar Jalan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Mughaniyah, Muhammad Jawad. 2007. *Fiqih Lima Madzhab: Jafari, Hanafi, Maliki, Syafii, Hambali/Muhammad Jawad Mughniyah*. Jakarta : Penerbit Lentera

Muslimah, Siti Fauziah Nur. 2017. *Konsep Kesejahteraan Anak Yatim dalam Al-Quran menurut Wahbah Zuhaili*. Bandung : Skripsi Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fak. Ushuluddin, UIN SGD.

Mu'is, Fahrur. 2016. *Dikejar Rezeki dari Sedekah*. Solo : Taqiya Publishing

Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana

Novandra, Dian. 2020. *Menjadi Muslimah Di Era Digital*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer

Rokan, dan S. Aminah. 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Jakarta: Kencana

Qamariyah, Nurul. 2018. *Berzikirlah! Pasti Hatimu Akan Tenang*. Yogyakarta : Laksana

Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati

Sholechah, Maratus. 2016. *Jurnal Posisi Tidur dalam Tinjauan Hadits (Kajian Maanil Hadits)*. Palembang: UIN Raden Fatah

Sobur , Alex. 2009. *Semiotik Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya

Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya

Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung : PT Remaja

Rosdakarya

Suantari, Ni Wayan Eka Putri. 2016. *Dunia Animasi*. Bali : Miia Art

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV

Alfabeta

Syaman, Muhammad. 2014. *Studi Hadist-Hadist Pembacaan Basmalah dalam Salat (Kajian Hadist Tematik)*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif

Hidayatullah

Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana

Thayyarah, Nadiah. 2014. *Buku Pintar Sains dalam al-Quran:*

Mengerti Mukjizat Firman Allah, terjemahan M. Zaenal Arifin,

Nurkaib, Imam Firdaus dan Nur Hizbullah. Jakarta : Zaman

Wahyu, Indiwani Seto. 2013. *Semiotika Komuniasi*. Jakarta : Mitra

Wacana Media

Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film dan Dakwah*. Surabaya: Media

Sahabat Cendikia

Zainuddin. 1992. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta

Zakky, Mubarak, dkk. 2008. *Buku Ajar II, Manusia, Akhlak, Budi Pekerti dan Masyarakat*. Depok: Lembaga Penerbit FE UI



Riwayat Hidup

Nama : Annisa Nur Chofifah

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 04 Februari 1998

Alamat : Desa Pucung Rt.04/Rw.01 No.71, Kecamatan
Tirto, Kabupaten Pekalongan.

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Hobi : Membaca, Bernyanyi.

Nomer Handphone : 081340301559

Email/FB/Instagram : annisanc414@gmail.com/Annisa Nur Chofifah/
@ichacacc_

Riwayat Pendidikan : SDN Cipinang Muara 18 Pagi (2003-2009)
SMP-IT Fathan Mubina Bogor (2009)
MTSs Simbang Kulon Pekalongan (2010-2012)

SMK Busana Butik Ponpes Darul Amanah
Kendal (2013-2015)

IAIN Pekalongan (2015- 2020)



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Annisa Nur Chopifah
NIM : 2042115028
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : annisa.nc.14@gmail.com
No. Hp : 0813-4030-1559

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Animasi

Mussa Volume 1 dan 2

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 05 Agustus ... 2021



Annisa Nur Chopifah
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)